

Judul : Penambahan Pasien Covid-19 masih Terjadi
Tanggal : Minggu, 09 Januari 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

Penambahan Pasien Positif Covid-19 masih Terjadi

PASIENT covid-19 yang menjalani perawatan di Rumah Sakit Darurat (RSD) Wisma Atlet Kemayoran, Jakarta, bertambah. Penambahan pasien sebanyak 184 orang berdasarkan data kemarin.

"Pasien rawat inap 1.606 orang, semula 1.422 orang," kata Kepala Penerangan Komando Gabungan Wilayah Pertahanan (Kogabwilhan-I) Kolonel Marinir Aris Mudian dalam keterangan tertulis, kemarin. Jumlah pasien yang dirawat terdiri atas 658 laki-laki dan 948 perempuan. Pasien tersebut dirawat di Tower 5 dan 6.

Total 131.862 orang terdaftar sebagai pasien sejak RSD tersebut berdiri pada 23 Maret 2020. Sementara itu, sejumlah 1.059 pasien telah dirujuk ke RS lain.

Pasien yang sembuh dari RSD Wisma Atlet Kemayoran tercatat 128.601 orang. Total pasien meninggal tetap 596 orang. Sementara itu, pasien yang dirawat di Tower 8, 9, dan 10 RSD Wisma Atlet Pademangan berkurang. Pasien sembuh sebanyak 1.074 orang.

Adapun pasien positif covid-19 yang menjalani isolasi di Rumah Susun Pasar Rumpit, Jakarta Selatan, kemarin, berkurang 24 orang. Pasien dengan kategori orang tanpa gejala (OTG) menempati To-

wer 1, 2, dan 3.

"Jumlah pasien rawat inap di Pasar Rumpit 3.859 orang, semula 3.883 orang," kata Aris.

Pasien yang menjalani isolasi terdiri atas 1.853 pria dan 2.006 perempuan. Jumlah pasien yang terdaftar di Rusun Pasar Rumpit sejak 21 September 2021 mencapai 37.074 orang.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi IX DPR RI Charles Honoris mengatakan fokus menghadapi kasus covid-19 varian omikron bukan lagi terkait dengan angka penularan, melainkan sistem layanan kesehatan pada fasilitas kesehatan (faskes).

Varian omikron, menurut dia, bisa saja sulit terbendung mengingat tingkat penularannya sangat tinggi. Sejumlah ahli epidemiologi memprediksi penularan omikron di Indonesia bisa tembus 300 ribu kasus per hari.

"Hal yang harus diperhatikan adalah ketersediaan tempat tidur di faskes, alat kesehatan, dan obat-obatan mesti selalu tersedia," ujarnya, kemarin.

Meski demikian, dia meminta masyarakat tidak perlu panik karena seperti terjadi di banyak negara kematian akibat varian ini sangat minim dan jarang menimbulkan gejala berat. (JMS/Ant/H-1)